

MODUL AJAR

Bahasa Indonesia



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: CHOCY REFALINA
Instansi/Sekolah	: SDN 2 DONOMULYO
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Fase C Berdasarkan Elemen

Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi peserta didik yang percaya diri dalam mengenal karakter unik yang kalian miliki, menghargai karakter unik teman kalian, serta menunjukkan integritas dan berakhlak baik dalam lingkungan belajar dan sosial melalui berbagai kegiatan bersama.
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	• Kosakata: kata sifat • Sinonim dan antonim • Makna awalan pe • Kalimat majemuk setara • Teks deskripsi

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :
Keteladanan, Diskusi, Presentasi
Media Pembelajaran
• Buku Siswa • Alat tulis dan alat warna • Buku-buku bacaan • Internet • Film: Petualangan Sherina, Laskar Pelangi • Lagu: Kembali ke Sekolah (OST Sherina), Sahabat Kecil (OST Laskar Pelangi)
Materi Pembelajaran
Aku yang Unik • Berbicara dalam interaksi sosial • Menulis puisi • Membaca teks dan menjawab pertanyaan terkait isi teks • Berdiskusi • Menyimak • Membaca kosakata baru tentang kata sifat • Membaca dan latihan • Membaca teks dan menjawab pertanyaan terkait isi teks • jurnal membaca • Latihan • Berdiskusi/ Presentasi • Menulis
Sumber Belajar :
1. Sumber Utama • Buku Bahasa Indonesia kelas V SD • Kamus 2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
Persiapan Pembelajaran :
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
Panduan Pembelajaran
Capaian Pembelajaran



Menyimak

- Guru menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna tulisan dan gambar pendukung.



Membaca

- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jangkauannya.
- Membandingkan objek atau keadaan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional yang sesuai jangkauannya.
- Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jangkauannya. Menyampaikan pendapat terhadap informasi pada teks informasional yang sesuai jangkauannya.

Sifat apakah yang dimiliki seorang teman yang baik?



Berbicara

- Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.
- Berbicara dengan volume yang tepat dan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.



Menulis

- Menulis sebuah topik dengan struktur deskripsi, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.
- Terampil dan terbiasa menulis indah.
- Menulis kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara.

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka

tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Berbicara

Berbicara dengan volume yang tepat dan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.

Untuk memulai kegiatan pertama di kelas lima, Bapak/Ibu Guru dapat memutar lagu atau menyanyikan bersama lagu “Kembali ke Sekolah” bersama para peserta didik di kelas bahasa. Jika ini kali pertama para peserta didik mendengarkan lagu ini, sediakan waktu 5 menit untuk berlatih menyanyikan lagu ini di beberapa minggu pertama belajar.



Lagu “Kembali ke Sekolah” Oleh Sherina

Senang, riang, hari yang kunantikan
Kusambut, ‘Hai’ pagi yang cerah
Matahari pun bersinar terang
Menemaniku pergi sekolah

Senang, riang, hari yang kuimpikan
Jumpa lagi kawanku semua
Selamat pagi, guruku tersayang
‘Ku siap mengejar cita-cita

Dengarlah lonceng berbunyi
Kawan segeralah berlari
Siapkanlah dirimu
Dalam mencari ilmu

Waktu cepat berganti
Hingga lonceng terdengar lagi
Semua pun bersorak dengan riang

Senang, riang, masa depan ‘kan datang
Capai ilmu setinggi awan
Hingga nanti aku telah dewasa
Dunia ‘kan tersenyum bahagia

<https://lirik.id/lyric/kembali-ke-sekolah-sherina>

Tip Pembelajaran :

- Permainan sebelum pengenalan: seluruh peserta didik berdiri acak dalam lingkaran besar, lalu diminta berbaris urut berdasarkan tanggal/bulan lahir, inisial nama depan, urutan lahir di rumah, nomor rumah, nomor sepatu, dan sebagainya. Kegiatan dilakukan tanpa suara dan peserta didik hanya dapat berkomunikasi lewat gerak tangan.
- Giliran berbicara/presentasi dapat dilakukan berdasarkan tanggal/bulan lahir atau inisial nama depan.
- Guru dapat meminta peserta didik menambahkan berbicara tentang satu hal lainnya: pengalaman tak terlupakan sewaktu libur sekolah, harapan di kelas lima, hal yang paling dirindukan dari sekolah, dll.

- Guru dapat meminta peserta didik yang presentasi menjawab tiga pertanyaan dari teman-teman yang mendengarkan.



Menulis

- Terampil dan terbiasa menulis indah.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat memberikan contoh lain dengan membuat puisi akrostik dari nama sendiri.
- Guru dapat membantu menyediakan alat mewarnai dan alat menempel puisi di dinding/papan.
- Setelah selesai, peserta didik dapat berkeliling kelas untuk membaca hasil karya temannya.
- Di akhir kegiatan, guru mengajak siswa melakukan refleksi. Dengan membaca akrostik, peserta didik dapat mengingat keunikan dan kesukaan teman-temannya.

Inisial nama yang digunakan untuk membuat puisi akrostik dapat dipilih dari nama depan atau nama panggilan anak.

Petunjuk untuk membuat kalimat puisi singkat:

- sifat
- cita-cita
- hobi/kegemaran
- asal daerah/suku Hal lainnya yang menggambarkan jati diri anak.



Kreativitas

Kegiatan kreasi kali ini adalah membuat sebuah akrostik.

Apakah akrostik itu? Akrostik adalah puisi yang setiap awal barisnya dibentuk dari rangkaian huruf yang memberi makna atau pesan puisi.

Kali ini buatlah akrostik dengan menggunakan nama kalian. Susunlah inisial nama kalian sebagai huruf pemula setiap baris puisi. Kalian dapat menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan diri kalian seperti sifat, cita-cita, hobi, atau daerah tempat tinggal. Berikut adalah contohnya.



Hiaslah puisi buatan kalian semenarik mungkin. Pajanglah di dinding kelas agar seluruh teman dapat membacanya!



Membaca

Membandingkan objek berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan informasional yang sesuai jenjangnya.



Membaca

Apakah kalian mempunyai keluarga atau teman yang bersaudara kembar? Apakah rupa mereka sama? Bagaimana cara kalian membedakan mereka? Bacalah teks singkat di bawah ini tentang dua bersaudara Rana dan Rani.

Rana dan Rani

Rana dan Rani adalah dua bersaudara. Mereka memiliki rupa yang sama. Wajah, mata, dan alis mereka mirip. Mereka berhidung mancung dan berdagu lancip.

Rana dan Rani adalah kembar identik. Membedakan rupa mereka sangatlah sulit. Kelahiran mereka berjarak tujuh menit. Rana adalah kakak dan Rani adalah adik.

Rana dan Rani memiliki sifat yang berbeda. Rana pendiam, tetapi Rani periang. Hobi mereka juga tidak sama. Rana suka olahraga senam, sedangkan Rani suka merangkai kembang.

Rana dan Rani bercita-cita mulia. Mereka ingin mengabdikan pada negara tercinta Indonesia. Rana menjadi atlet dan Rani menjadi pengusaha ternama. Belajar rajin dan tekun menjadi ikhtiar mereka.

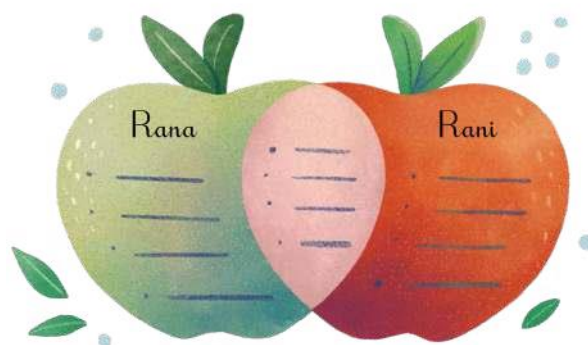


Berbicara

Pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah saudara kembar pada teks di samping?
2. Apakah yang dimaksud dengan kembar identik?
3. Berapa lama jarak kelahiran si Kembar?
4. Jika kalian menjadi teman mereka, bagaimana kalian dapat membedakan keduanya?
5. Apa sajakah persamaan dan perbedaan pada si Kembar Rana dan Rani? Gunakan Diagram Venn di bawah ini sebagai panduan penulisan jawaban. Tuliskan persamaan keduanya pada daerah tengah diagram. Tuliskan perbedaan atau ciri khusus masing-masing pada bagian kiri dan kanan diagram.





Menyimak

Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna tulisan dan gambar pendukung.

Perhatikan ketiga ilustrasi anak di bawah ini. Apa yang dapat kalian deskripsikan tentang mereka? Simaklah penjelasan lebih lanjut dari guru tentang pengenalan diri.

a.



b.



c.



Inspirasi Kegiatan

- Bagi pembaca mula: Berikan pertanyaan yang mudah atau yang memiliki jawaban singkat yang tertera pada ilustrasi/teks.
- Bagi pembaca tengah: Berikan pertanyaan yang memerlukan analisis perbandingan: persamaan dan perbedaan dari tokoh cerita.
- Bagi pembaca mahir: Berikan pertanyaan yang memerlukan opini pribadi dan mengambil kesimpulan dari kegiatan tentang pengenalan diri.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat memperkenalkan Diagram Venn sebagai peta berpikir peserta didik dalam menuliskan persamaan dan perbedaan antara tokoh Rana dan Rani. Jawaban atas persamaan dan perbedaan dari si Kembar dapat berkembang selain dari jawaban di bawah. Misalnya: Mereka lahir di tanggal yang sama dari ayah dan ibu yang sama.



- Guru memberikan penjelasan tentang pengenalan diri. "Saat kita berada pada lingkungan baru dan akan menjadi bagian dari komunitas tersebut, penting bagi kita untuk

mengenalkan diri agar kita dapat saling mengenal satu sama lain. Mengenalkan diri juga dapat menjadi awal dari menjalin komunikasi. Apa yang sebaiknya kita informasikan? Kenalkan nama, hobi, dan juga hal umum lainnya yang kalian ingin teman kalian ketahui. Berbicaralah dengan jelas dan tunjukkan sikap ramah. Jangan lupa untuk menyimak informasi perkenalan dari teman kalian.”



Membaca

Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.

Kata Sifat

Kali ini kita akan membahas kata sifat. Selain untuk mendeskripsikan benda, kata sifat biasanya digunakan untuk menggambarkan karakter atau sikap seseorang. Perhatikan kumpulan kata sifat berikut. Mana sajakah kata sifat yang mewakili diri kalian?

Tuliskan dalam buku kalian.



Berbicara

Hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.

Sifatku adalah

1. Ramah, karena aku senang berbicara dengan orang lain dan menyapa mereka.
2., karena ...
3., karena ...
4., karena ...
5., karena ...

Menurut temanku, sifatku adalah

1. Jenaka, karena aku sering terlihat gembira dan suka membuat orang lain tertawa.
2., karena ...
3., karena ...
4., karena ...
5., karena ...

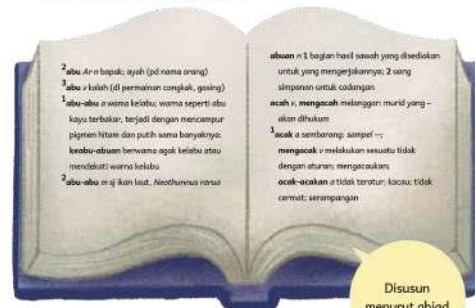


Membaca

Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.



Perhatikan gambar isi kamus di bawah ini.



Disusun menurut abjad

Bersama guru dan teman sekelas kalian, pelajari lah isi kamus dan bagaimana menggunakannya untuk mendapatkan informasi.

Tip Pembelajaran

- Guru menyediakan kamus di depan kelas. Akan sangat baik jika memiliki kamus sejumlah 10–15 yang memungkinkan peserta didik bekerja berpasangan atau dalam kelompok kecil nantinya.
- Guru dapat menugaskan setiap anak untuk terlebih dahulu menuliskan definisi dan contoh dari satu kata sifat sesuai yang diketahui. Misalnya: “Optimistis adalah sikap selalu yakin bahwa semua akan baik-baik saja. Anak yang optimistis adalah anak yang berani mencoba dan tidak takut gagal.” Kelima belas sifat tersebut dapat dibahas sebelum peserta didik melanjutkan dengan diskusi.
- Guru menjelaskan definisi kamus dan kegunaannya.
- Pada latihan tentang penggunaan kamus, guru dapat melakukan permainan. Misalnya: meminta peserta didik adu cepat menemukan kata tertentu dalam kamus (di mana letak kata), meminta peserta didik mengurutkan kata (urutkan sesuai letaknya di kamus

kata-kata berikut: kami, kita, kina, kari), meminta peserta didik menyebutkan kata yang berada di antara kata tertentu (apa sajakah kata yang berada di antara beli–besi?)

- Saat membahas penggunaan kamus digital, peserta didik diminta untuk mengetikkan kata, dan kamus digital akan langsung menunjukkan letak kata. Tidak diperlukan untuk mereka letak kata pada kamus digital.



Latihan Kosakata

Urutkan kelima belas kata sifat di halaman sebelumnya menurut abjad. Gunakan kamus untuk mencari makna katanya. Kemudian, tuliskan kalimat bermakna dengan menggunakan kata tersebut. Kerjakan semuanya dalam buku tulis kalian. Berikut contoh untuk tiga kata pertama.

No.	Kata	Makna Kata	Kalimat
1.	cerdas	tajam pikiran	Sekolah mendidik anak agar menjadi siswa yang cerdas dan baik budinya.
2.	cerdik	banyak akal	Si Kancil yang cerdik dapat lolos dari terkaman mangsa.
3.	jeli	tajam penglihatan	Mata Rani yang jeli membuatnya dapat segera menemukan buku yang tercecer di jalan.

Jawaban Kosakata

1. Cerdas: pintar, tajam pikiran
2. Cerdik: panjang akal; banyak ide
3. Jeli: awas; tajam (tentang penglihatan)
4. Jenaka: membangkitkan tawa; kocak; lucu; menggelikan
5. Jujur: lurus hati; tidak berbohong; tidak curang

Latihan

Isilah teka-teki silang berikut dengan menggunakan kata yang telah dipelajari pada halaman sebelumnya.

Mendatar	Menurun
2. Tidak bohong	1. Memiliki daya cipta
5. Baik tutur kata dan sikap	3. Mudah dimengerti
7. Dapat mengerjakan sendiri	4. Orang yang selalu memiliki harapan baik
9. Baik kelakuannya	6. Selalu berusaha, giat
13. Panjang akal, banyak ide	8. Selalu bergerak, tidak bisa diam
14. Tidak berlebihan	10. Lucu, kocak
15. Teratur dan bersih	11. Tajam pikiran, pintar
	12. Awas penglihatan

Jawaban Teka-Teki Silang

Mendatar

2. jujur
5. ramah
7. mandiri
9. sopan
13. cerdik
14. sederhana

6. Komunikatif: mudah dipahami, mudah dihubungi
7. Kreatif: memiliki daya cipta
8. Lincih: selalu bergerak; tidak dapat diam
9. Mandiri: dalam keadaan dapat berdiri sendiri; tidak bergantung pada orang lain
10. Optimistis: selalu memiliki harapan baik dalam segala hal
11. Rajin: giat, selalu berusaha
12. Ramah: baik tutur kata dan sikapnya
13. Rapi: baik, teratur, dan bersih; apik
14. Sederhana: bersahaja; tidak berlebih-lebihan
15. Sopan: baik dalam tutur kata dan tingkah laku

Kalimat silakan disesuaikan -> dapat dijadikan PR.

15. rapi

Menurun

1. kreatif
3. komunikatif
4. optimistis
6. rajin
8. lincih
10. jenaka
11. jeli



Membaca

Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.



Bahasa Bahasa

Imbuhan

Imbuhan adalah tambahan pada kata dasar yang diletakkan di awal, tengah, atau akhir kata.

Imbuhan yang akan dipelajari kali ini adalah imbuhan dalam bentuk awalan **pe-**. Salah satu makna yang terdapat pada imbuhan **pe-** adalah menyatakan kata sifat.

Imbuhan	Contoh kalimat
pe- + lupa → pelupa	1. Egi berjanji akan menulis jadwal agar tidak lagi menjadi anak pelupa.
pe- + risal → perrisal	2. Jangan ragu mengakui perbuatannya karena ia seorang perrisal.
pe- + sabar → penyabar	3. Ibu yang penyabar tetap lembut menjawab adiku yang rewel.

Perhatikan bahwa imbuhan **pe-** akan berubah menjadi **pere-** atau **peny-** untuk beberapa kata.

Latihan

Tuliskan hasil pembentukan kata setelah mendapat imbuhan **pe-** dari daftar kata-kata di bawah ini!

Contoh: diam → pendiam

1. bahang →
2. risang →
3. dendam →
4. tolong →
5. malas →



Membaca

Membandingkan objek berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan naratif yang sesuai jenjangnya.

Bacalah teks di bawah ini.

DARMAN DAN DARMIN
Cerita Rakyat dari DKI Jakarta

Dahulu kala, di suatu daerah di Jakarta, tinggalah saudagar kaya bernama Pak Salim. Dia terkenal sebagai tuan tanah. Pak Salim mempunyai dua orang anak. Anak pertama bernama Darman dan anak kedua bernama Darmin. Sepeninggal istrinya, Pak Salim merawat kedua anaknya seorang diri.

Kedua anak Pak Salim memiliki sifat yang sangat berbeda. Dari kecil, Darman senang bermain silat. Untuk memperdalam silatnya, dia tidak segan-segan mencari ilmu ke berbagai perguruan silat. Namun, ilmu yang dimilikinya tidak dimanfaatkan dengan baik. Darman sering terlibat perkelahian dengan anak-anak di sekitar kampungnya.

Setiap hari, ada saja orang yang mengadu kepada Pak Salim akibat perbuatan Darman. Pak Salim sudah berusaha memasukkan Darman ke sekolah, tetapi dia sering bolos. Akhirnya, Pak Salim membiarkannya memilih jalan hidup sendiri.

Beda halnya dengan anak kedua Pak Salim, Darmin. Sejak kecil, dia rajin mengikuti pengajian di sekitar kampungnya. Dia juga sering menolong tetangga yang kesusahan. Di sekolah, Darmin dikenal sebagai anak yang pintar. Oleh sebab itu, dia sering diminta ayahnya membantu pembukuan keuangan.

Selain memiliki dua anak laki-laki, Pak Salim juga mengangkat anak perempuan bernama Amini. Orang tua Amini dan Pak Salim bersaudara. Karena kemiskinannya, orang tua Amini memercayakan pengasuhan anaknya kepada Pak Salim. Mereka ingin anaknya mendapat pendidikan yang baik. Sejak kecil, Amini lebih dekat dengan Darmin karena mereka memiliki sifat yang sama.

Sumber:

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Cerita%20Darman%20dan%20Darmin.pdf>

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

Setelah menyimak teks "Darman dan Darmin", dapatkan kalian menyebutkan sifat dari masing-masing anak? Petunjuk apa yang kalian dapatkan dari teks?



Sifat Darman



Sifat Darmin



**Berbicara, Berdiskusi,
Mempresentasikan**

Diskusikan bersama teman-teman sekelos kalian hasil identifikasi sifat-sifat dari tokoh dalam cerita Darman dan Darmin.

1. Bagaimana pendapat kalian tentang sifat Darman?
2. Bagaimana pendapat kalian tentang sifat Darmin?
3. Sifat-sifat manakah yang bisa kalian tiru? Mengapa?
4. Adakah saran yang dapat kalian berikan kepada Darman dan Darmin?

Kesalahan Umum

- Pastikan peserta didik dapat melebur kata yang mendapat imbuhan pe- dengan tepat.
- pe- menjadi pen- pada seluruh kata berawalan d, dan sebagian kata berawalan t, seperti penolong, penipu, tapi bukan pada petinju, petarung, petani (profesi).

Tip Pembelajaran

- Guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan dasar terkait isi teks seperti: apa judul ceritanya, siapa nama tokoh utama? Di mana mereka tinggal? Apa kegemaran tokoh utama?
- Saat mengerjakan latihan mengidentifikasi sifat Darman dan Darmin, minta peserta didik untuk menandai kalimat atau paragraf tempat petunjuk ditemukan.
- Guru dapat meminta peserta didik untuk melihat kembali kosakata sifat di kegiatan sebelumnya sebagai rujukan. Saat ada peserta didik bertanya apakah lawan dari sifat, guru dapat menulis di papan: lawan kata.

Inspirasi Kegiatan

- Bagi pembaca mula: Berikan pertanyaan yang mudah atau yang memiliki jawaban singkat yang tertera pada ilustrasi/teks.
- Bagi pembaca tengah: Berikan pertanyaan yang memerlukan analisis perbandingan: persamaan dan perbedaan dari tokoh cerita.
- Bagi pembaca mahir: Berikan pertanyaan yang memerlukan opini pribadi dan mengambil kesimpulan dari identifikasi sifat-sifat.



Membaca

Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.

Kunci Jawaban

Sinonim (persamaan kata)

1. Pembohong - pembual
2. Alim - soleh
3. Rapi - apik
4. Nakal - badung
5. Cermat - teliti
6. Supel - luwes
7. Pemaarah - penggerutu
8. Rajin - giat
9. Lucu - jenaka
10. Angkuh - sombong

Sifat baik yang perlu ditiru: alim, rapi, cermat, supel, rajin, lucu.

Sifat buruk yang perlu dihindari: pembohong, nakal, pemaarah, angkuh.



Bahas Bahasa

Makna Kata

Sinonim

Sinonim adalah persamaan makna kata.

Sinonim dari *pintar* adalah *pandai*.

Sinonim dari *rapi* adalah *apik*.

Latihan

Pasangkan kata-kata di bawah ini dengan sinonimnya. Lalu tuliskan dalam kotak, kata-kata mana yang menggambarkan sifat yang patut ditiru dan mana sifat yang sebaiknya dihindari.

1. pembohong	- luwes
2. alim	- giat
3. rapi	- apik
4. nakal	- teliti
5. cermat	- pembual
6. supel	- badung
7. pemaarah	- sombong
8. rajin	- soleh
9. lucu	- jenaka
10. angkuh	- penggerutu

Ada sifat yang patut kita tiru. Ada sifat yang sebaiknya kita hindari karena akan berakibat buruk pada kita dan orang lain. Sekarang, amati daftar kata di atas, lalu tuliskan dalam kotak, kata-kata mana yang menggambarkan sifat yang patut ditiru dan mana yang menggambarkan sifat yang sebaiknya kita hindari.



Bab I | Aku yang Unik 15

Kunci Jawaban

Antonim (lawan kata)

1. Hemat >< boros
2. Pemberani >< penakut
3. Pendiam >< cerewet
4. Rajin >< malas
5. Optimistis >< pesimistis
6. Baik >< nakal
7. Ramah >< kaku
8. Jujur >< pembohong
9. Pemaaf >< pendendam
10. Penyabar >< pemaarah

Makna Kata

Antonim

Antonim adalah perbedaan makna kata. Kata yang berantonim berarti bermakna berlawanan.

Antonim *mahal* adalah *murah*.

Antonim *cepat* adalah *lambat*.

Perhatikan contoh-contoh antonim lainnya berikut ini.

gelap >< terang	jujur >< bohong
besar >< kecil	mandiri >< manja

Latihan

Pilihlah antonim yang tepat untuk kata-kata bercetak tebal.

1. hemat ☐ boros ☐ pelit ☐ sabar	6. baik ☐ nakal ☐ jujur ☐ humoris
2. pemberani ☐ periang ☐ penakut ☐ pemaaf	7. ramah ☐ luwes ☐ kaku ☐ sopan
3. pendiam ☐ apik ☐ penyendiri ☐ cerewet	8. jujur ☐ apik ☐ pembohong ☐ humoris
4. rajin ☐ giat ☐ malas ☐ humoris	9. pemaaf ☐ pendendam ☐ periang ☐ penyabar
5. optimistis ☐ jujur ☐ dinamis ☐ pesimistis	10. pemaarah ☐ penggerutu ☐ penyabar ☐ pendiam



Kunci Jawaban

Isian:

1. Pemaaf
2. Pendiam
3. Pemaaf
4. Pemberani
5. Rajin
6. Irit
7. Pembohong
8. Baik
9. Ramah
10. Optimistis

Latihan

Lengkapilah kalimat pada kotak di bawah ini dengan kata-kata bercetak tebal di samping.

1. Anak yang _____ akan dijauhi temannya.
2. Tika anak yang _____. Kami jarang berbicara. Dia lebih senang menghabiskan waktunya untuk membaca atau melukis.
3. Ibuku seorang _____. Beliau tidak pernah marah atau dendam dengan kenakalan kami.
4. Sejak kecilnya menyelamatkan sang adik dari rumahnya yang terbakar api tersebut, Ami selalu dikenal sebagai si anak _____.
5. Kamu harus giat belajar karena _____ pangkal pandai.
6. Ayu sering membawa bekal dari rumah dan menyimpan uang jajanannya. Ayu anak yang _____.
7. Anak yang _____ selalu dapat dipercaya dan tidak suka berbuat curang.
8. Niko adalah anak yang _____. Dia tidak pernah menyakiti perasaan orang lain.
9. Adikku dikenal karena senyum sapanya yang bersahabat. Ia sangat _____.
10. Ayo semangat! Kita harus _____ dapat menyelesaikan tugas ini tepat waktu.



Bab I | Aku yang Unik 17



Membaca

Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya.



Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, contoh buku pilihannya adalah tentang persahabatan dua orang anak. Mereka mempunyai beberapa perbedaan dan persamaan, tetapi memiliki pertemanan yang indah. Dapatkah kalian menemukan buku bertema persahabatan di perpustakaan sekolah atau koleksi di rumah?

Selamat membaca! Setelah itu, tuliskan jurnalnya. Berikut ini adalah satu contoh jurnal yang bisa kalian tiru.

Jurnal Membaca

Judul : Aku Suka Caramu Tanggal membaca: 14 Oktober 2020
Penulis : Audelia Agustine Rating : ☆☆☆☆
Ilustrator : Haikal
Penerbit : Yayasan Litara

Tinjauan Tulsan:

Buku ini berkisah tentang persahabatan Wuri dan Rano. Rano adalah siswa berkebutuhan khusus. Dia buta, tapi punya banyak kelebihan dan sangat mandiri. Rano hafal jalan, meskipun tidak bisa melihatnya. Rano juga dapat menebak jenis makanan di pesta ulang tahun teman dengan mencecap rasanya. Wuri bersahabat dengan Rano karena Rano sangat cerdas dan menyenangkan. Rano menganggap Wuri sahabatnya karena Wuri baik dan tidak memandang rendah keterbatasan Rano.

Buku ini menarik karena banyak kisah serunya. Aku belajar banyak dari buku ini. Tentang kemandirian dan persahabatan, kemampuan pancaindra, pengenalan lingkungan sekitar, juga tentang denah dan tata ruang permukiman warga. Ada juga cara menerima dan mengatasi kekurangan fisik yang dijelaskan dengan sederhana dan bermakna.

Tip Pembelajaran

Guru dapat membicarakan tentang kegiatan jurnal membaca bersama para peserta didik. Misalkan: minimal 1 jurnal membaca dalam 6 minggu (satu bahasan bab belajar).

Guru dapat meminta peserta didik menuliskan jurnal membacanya pada buku tulis latihan Bahasa Indonesia, buku tulis khusus jurnal membaca (bisa meneruskan dari kelas sebelumnya), atau mengetikkan pada komputer.

Jika memungkinkan, peserta didik dapat mencari sumber bacaan yang sesuai dengan tema bab atau contoh pada jurnal membaca.

Buku bacaan disesuaikan dengan panduan teks kelas lima. Untuk yang pemula atau mahir dapat disesuaikan.



Menulis

Menulis kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara.



Bahas Bahasa

Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara adalah kalimat yang terdiri atas beberapa kalimat tunggal yang dapat dihubungkan. Tabel di bawah ini menjelaskan jenis hubungan dari kalimat majemuk setara.

Kalimat Majemuk Setara		
Sejalan	Berlawanan	Sebab-akibat
Gabungan kalimat tunggal yang menyatakan penjumlahan karena memiliki situasi yang sama. Kata penghubung: dan	Gabungan kalimat tunggal yang menyatakan penjumlahan karena memiliki situasi yang sama. Kata penghubung: tetapi, namun, sedangkan	Gabungan kalimat tunggal yang menyatakan hubungan sebab dan akibat. Kata penghubung: karena, sehingga
Contoh: Rano adalah anak yang baik. Wuri adalah anak yang baik. ↓ Rano dan Wuri adalah anak yang baik.	Contoh: Rano mengenal jenis makanan dengan mencicipinya. Wuri mengenal jenis makanan dengan melihatnya. ↓ Rano mengenal jenis makanan dengan mencicipinya, sedangkan Wuri dengan melihatnya.	Contoh: Rano adalah anak yang cerdas. Rano dapat menghafal rute jalan dengan cepat. ↓ Rano dapat menghafal rute jalan dengan cepat karena ia adalah anak yang cerdas.

Sumber: [https://iacuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/12/5cb467d936a24 halaman 519—525](https://iacuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/12/5cb467d936a24%20halaman%20519-525)

Latihan

Gabungkan dua kalimat tunggal di bawah ini menjadi sebuah kalimat majemuk dengan kata penghubung yang sesuai.

1. Rani rajin berlatih. Rani memenangi lomba.
2. Edo anak yang pendiam. Edi anak yang supel.
3. Radi menyukai sepak bola. Radi menyukai bulu tangkis.
4. Siska pandai berhitung. Siska tidak pandai melukis.
5. Beta berambut panjang. Beta berambut ikal.

Latihan

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan pilihan kata penghubung yang sesuai.

atau namun karena sehingga dan

1. Aimin sudah berusaha sungguh-sungguh _____ ia belum menjadi juara kelas.
2. Darmin _____ Darman adalah anak Pak Salim.
3. Kalian boleh memilih hendak bermain monopoli _____ bermain halma.
4. Banyak orang tidak menyukainya _____ ia seorang pembual.
5. Yosa sering tidur hingga larut malam _____ ia sering bangun kesiang.



Tip Pembelajaran

- Sebelum diminta menggabung kalimat pada latihan 1, tanyakan kepada peserta didik apakah hubungan kalimat sejalan, berlawanan, atau merupakan sebab akibat.

Jawaban Latihan 1

1. Rani rajin berlatih sehingga memenangi lomba. -> sebab akibat
2. Edo anak yang pendiam, sedangkan Edi anak yang supel. -> pertentangan
3. Radi menyukai sepak bola dan bulu tangkis. -> sejalan
4. Siska pandai berhitung, namun tidak pandai melukis. -> berlawanan
5. Beta berambut panjang dan ikal. -> sejalan

- Peserta didik dapat diminta memecah kalimat pada soal latihan 2, dan diminta menebak jenis kalimat majemuk setara dari kalimat tersebut.

Jawaban Latihan 2

1. namun
2. dan
3. atau
4. karena
5. sehingga

Kesalahan Umum

Ingatkan peserta didik untuk kalimat majemuk sejalan dan berlawanan, kalimat pertama dan kedua dapat diputar tempat. Untuk kalimat majemuk sebab akibat:

Kalimat sebab **sehingga** kalimat akibat.

Kalimat akibat **karena** kalimat sebab.



Berbicara

Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian).

Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Apakah kalian memiliki sahabat?

Mengapa kalian senang bersahabat dengannya?

Apakah persamaan yang kalian miliki?

Apakah perbedaan yang kalian miliki?

Hal apa yang sering kalian lakukan bersama-sama?



Tip Pembelajaran

1. Ajarkan peserta didik untuk menggunakan pertanyaan panduan sebagai petunjuk alur berbicara. Peserta didik dapat menggunakan kalimat majemuk sebagai variasi kalimat.
2. Contoh: Namaku Tina. Aku memiliki seorang sahabat bernama Lila. Aku senang bersahabat dengannya karena kami suka melakukan banyak hal bersama. Aku dan Lila sama-sama suka membaca buku. Aku dan Lila suka matematika. Aku pendiam, tetapi Lila periang. Lila tinggal di sebelah rumahku sehingga kami sering pergi ke sekolah bersama. Kami juga sering bermain di taman depan rumah.



Menulis

Menulis sebuah topik dengan struktur deskripsi, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan



Menulis

Minggu lalu, Tina mendapat tugas dari guru untuk menuliskan teks singkat tentang sahabat. Teks tersebut berisi informasi singkat tentang seorang sahabat dan juga hal-hal yang dilakukan bersama sahabat. Untuk tugas ini, Tina akan menulis teks tentang Lila, sahabat baiknya.

Perhatikan informasi tentang Lila pada kolom sebelah kiri. Bacalah informasi tersebut dengan baik. Lalu, isilah titik-titik pada tabel sebelah kanan untuk melengkapi tulisan Tina tentang sahabatnya.

Nama: Lila	Hai! Aku Tina. Aku mau mengenalkan sahabatku.
Usia: 11 tahun	Namanya (1) _____ dan dia berumur (2) _____.
Deskripsi fisik: rambut panjang, muka bundar, lesung pipit di sebelah kiri	Rambutnya ikal dan (3) _____. Wajahnya (4) _____ dan ia mempunyai lesung pipit di sebelah (5) _____.
Sifat: periang, kreatif	Lila anak yang (6) _____ dan (7) _____. Tertawanya khas sekali. Ia sangat terampil dalam membuat kreasi dari origami.
Hal yang kami lakukan bersama:	Lila dan aku sudah akrab sejak kami kecil. Lila anak tunggal, sedangkan aku anak bungsu. Kami selalu berangkat ke (8) _____ bersama karena rumah kami bertetangga. Saat jam istirahat kami jajan (9) _____.
pergi ke sekolah bersama, makan siang di kantin, mengerjakan PR, saat akhir pekan pergi ke taman bermain.	Saat usai sekolah, aku akan mampir ke rumahnya dan kami mengerjakan PR bersama. Saat akhir pekan kami biasanya membuat prakarya atau (10) _____.



Menulis

Nah, sekarang giliran kalian! Buatlah tabel seperti di samping di buku tulis. Isilah kolom sebelah kiri dengan informasi mengenai teman baik kalian, lalu tuliskan sebuah paragraf di kolom sebelah kanan tentang teman kalian menggunakan informasi yang ada. Kalian dapat menambahkan keterangan lainnya pada paragraf tulisan. Gunakan pilihan kata sifat dan kata penghubung yang tepat untuk memperkaya tulisan.

Nama: _____
 Usia: _____
 Deskripsi fisik: _____
 Sifat: _____

Tip Pembelajaran

1. Peserta didik menggunakan informasi dari kolom sebelah kiri untuk mengisi kolom sebelah kanan.
2. Peserta didik membaca kembali jawaban untuk memastikan ketepatan isian.

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik diberi kebebasan untuk memilih sahabat yang akan dituliskan pada kegiatan ini (bisa teman sekelas, tetangga, anggota keluarga dan lainnya).
- Peserta didik pemula dapat diminta meniru jenis teks sederhana pada contoh. Peserta didik menengah sampai mahir dapat diminta menulis dengan lebih bervariasi.

Jawaban

1. Lila
2. 11 tahun
3. panjang
4. bundar
5. kiri
6. periang
7. kreatif
8. sekolah
9. di kantin
10. Pergi ke taman bermain

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.

- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
-  Melakukan penilaian antarteman.
-  Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

-  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

-  Presentasi
-  Proyek
-  Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

-  Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP).
-  Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
-  Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

-  Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
-  Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
-  Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Penggunaan Struktur Bahasa

Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri (Nilai = 4) Sangat Baik	Sebagian besar tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan (Nilai = 3) Baik	Sebagian tanda baca dalam tulisan benar (Nilai = 2) Cukup	Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan (Nilai = 1) Kurang
Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan			Peserta didik dengan nilai 1 akan

kegiatan pengayaan.			mendapatkan kegiatan perancah.
---------------------	--	--	--------------------------------

Nilai: 1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Lainnya

Skor	Kosa kata	Struktur Bahasa (Tanda Baca)	Pemahaman Bacaan
1	Sedikit atau belum bisa melafalkan teks dengan fasih	Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan	Tidak bisa menjawab pertanyaan tentang bacaan
2	Melafalkan teks dengan fasih, tidak yakin dengan artinya	Sebagian tanda baca dalam tulisan benar sebagian salah	Menjawab sebagian pertanyaan bacaan dengan benar
3	Melafalkan sebagian besar teks dengan fasih	Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan	Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar
4	Melafalkannya seluruh teks dengan fasih, mampu menggunakannya dalam kalimat	Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri	Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar dan memberikan pendapat tentang bacaan atas inisiatif sendiri

Tabel Rubrik Asesmen Berbicara

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai=4)	Baik (Nilai=3)	Cukup (Nilai=2)	Kurang (Nilai=1)
Isi	Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Sebagian isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Isi pembicaraan tidak sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal. Presentasi/ Berbicara tidak selesai.
Ketepatan bahasa	Seluruh tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat dan bervariasi.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat. Terdapat beberapa kesalahan, tetapi tidak membingungkan pendengar.	Sebagian tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat, meskipun tidak bervariasi. Terdapat beberapa kesalahan yang membingungkan pendengar.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan tidak tepat. Terdapat banyak kesalahan yang membingungkan pendengar.
Kefasihan Berbahasa	Seluruh teks dilafalkan dengan sangat baik dan lancar. Dapat	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik, meskipun kadang kurang lancar.	Teks tidak dilafalkan dengan baik dan sering kurang lancar. Sulit

	dimengerti oleh pendengar.		Dapat dimengerti oleh pendengar.	dimengerti oleh pendengar.
Ekspresi dan Alat Bantu	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan	Penggunaan ekspresi dan alat bantu kadang tidak tepat. Menunjang sebagian penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu tidak tepat (tidak ada). Menghambat penyampaian pesan.

Tabel Rubrik Asesmen Sumatif Menulis

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai=4)	Baik (Nilai=3)	Cukup (Nilai=2)	Kurang (Nilai=1)
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Isi tulisan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. Tulisan tidak selesai.
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan kurang jelas, tetapi dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca.
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang mulai beragam, meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai.	Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.

Refleksi pembelajaran:

No	Aku mampu	Sudah Bisa	Masih perlu belajar
1	Menggunakan kata sifat untuk mendeskripsikan sesuatu		

2	Menyebutkan sinonim dan antonim suatu kata		
3	Memberikan imbuhan pe- pada kata dengan tepat		
4	Menulis kalimat majemuk setara		
5	Menulis teks sederhana yang menggunakan kata sifat dan kalimat majemuk setara		
Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah			

Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didik

Tabel 1.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No	Nama peserta didik	Memahami karakter utama cerita dan dapat mengidentifikasi perbedaan/persamaan dari tokoh pada cerita	Memahami sinonim dan antonim suatu kata sifat dan menggunakannya dalam kalimat	Berbicara untuk mendeskripsikan seorang sahabat menggunakan kata sifat	Menulis teks sederhana yang menggunakan kata sifat dan kalimat majemuk setara
1					
2					
3					
dst					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.)

Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 1.3 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab I

No	Pendekatan / strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul atau ilustrasi cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			

7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatifnya.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

Strategi yang akan saya coba untuk proses pembelajaran yang akan datang adalah:

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

Apakah kalian mempunyai keluarga atau teman yang bersaudara kembar? Apakah rupa mereka sama? Bagaimana cara kalian membedakan mereka?

Bacalah teks singkat di bawah ini tentang dua bersaudara Rana dan Rani.

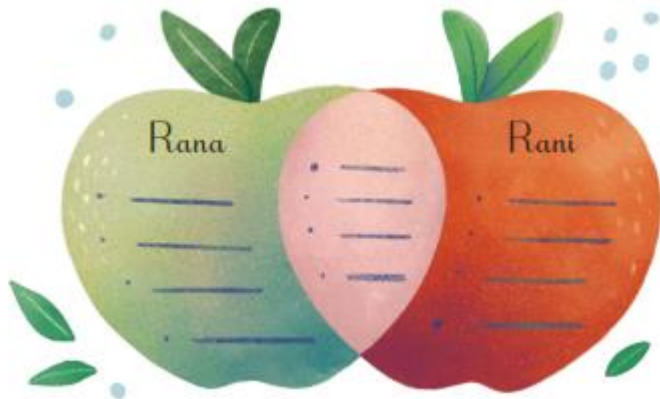


Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah saudara kembar pada teks di samping?
2. Apakah yang dimaksud dengan kembar identik?
3. Berapa lama jarak kelahiran si Kembar?
4. Jika kalian menjadi teman mereka, bagaimana kalian dapat membedakan keduanya?
5. Apa sajakah persamaan dan perbedaan pada si Kembar Rana dan Rani?

Gunakan Diagram Venn di bawah ini sebagai panduan penulisan jawaban.

Tuliskan persamaan keduanya pada daerah tengah diagram. Tuliskan perbedaan atau ciri khusus masing-masing pada bagian kiri dan kanan diagram.



Tulislah dalam buku kalian.



Latihan Kosakata

Urutkan kelima belas kata sifat di halaman sebelumnya menurut abjad. Gunakan kamus untuk mencari makna katanya. Kemudian, tulislah kalimat bermakna dengan menggunakan kata tersebut. Kerjakan semuanya dalam buku tulis kalian.

Berikut contoh untuk tiga kata pertama.

No.	Kata	Makna Kata	Kalimat
1.	cerdas	tajam pikiran	Sekolah mendidik anak agar menjadi siswa yang cerdas dan baik budinya.
2.	cerdik	banyak akal	Si Kancil yang cerdik dapat lolos dari terkaman mangsa.
3.	jeli	tajam penglihatan	Mata Rani yang jeli membuatnya dapat segera menemukan buku yang tercecer di jalan.

Latihan

Isilah teka-teki silang berikut dengan menggunakan kata sifat yang telah dipelajari pada halaman sebelumnya.



Mendatar	Menurun
2. Tidak bohong	1. Memiliki daya cipta
5. Baik tutur kata dan sikap	3. Mudah dimengerti
7. Dapat mengerjakan sendiri	4. Orang yang selalu memiliki harapan baik
9. Baik kelakuannya	6. Selalu berusaha, giat
13. Panjang akal, banyak ide	8. Selalu bergerak, tidak bisa diam
14. Tidak berlebihan	10. Lucu, kocak
15. Teratur dan bersih	11. Tajam pikiran, pintar
	12. Awas penglihatan

Imbuhan

Imbuhan adalah tambahan pada kata dasar yang diletakkan di awal, tengah, atau akhir kata.

Imbuhan yang akan dipelajari kali ini adalah imbuhan dalam bentuk awalan **pe-**.

Salah satu makna yang terdapat pada imbuhan **pe-** adalah menyatakan kata sifat.

Imbuhan	Contoh kalimat
pe- + lupa → pelupa	1. Egi berjanji akan menulis jadwal agar tidak lagi menjadi anak pelupa.
pe- + maaf → pemaaf	2. Jangan ragu mengakui perbuatanmu karena ia seorang pemaaf.
pe- + sabar → penyabar	3. Ibuku yang penyabar tetap lembut menjawab adikku yang rewel.

Perhatikan bahwa imbuhan **pe-** akan berubah menjadi **pem-** atau **peny-** untuk beberapa kata.

Latihan

Tuliskan hasil pembentukan kata setelah mendapat imbuhan **pe-** dari daftar kata-kata di bawah ini!

Contoh: diam → pendiam

1. bohong →
2. riang →
3. dendam →
4. tolong →
5. malas →



Makna Kata

Sinonim

Sinonim adalah persamaan makna kata.

Sinonim dari *pintar* adalah *pandai*.

Sinonim dari *rapi* adalah *apik*.

Latihan

Pasangkan kata-kata di bawah ini dengan sinonimnya. Lalu tulislah dalam kotak, kata-kata mana yang menggambarkan sifat yang patut ditiru dan mana sifat yang sebaiknya dihindari.

1. pembohong	- luwes
2. alim	- giat
3. rapi	- apik
4. nakal	- teliti
5. cermat	- pembual
6. supel	- badung
7. pemarah	- sombong
8. rajin	- soleh
9. lucu	- jenaka
10. angkuh	- penggerutu

Ada sifat yang patut kita tiru. Ada sifat yang sebaiknya kita hindari karena akan berakibat buruk pada kita dan orang lain. Sekarang, amati daftar kata di atas, lalu tulislah dalam kotak, kata-kata mana yang menggambarkan sifat yang patut ditiru dan mana yang menggambarkan sifat yang sebaiknya kita hindari.

Sifat yang patut ditiru	Sifat yang sebaiknya dihindari
_____	_____
_____	_____
_____	_____
_____	_____
_____	_____



Makna Kata

Antonim

Antonim adalah perbedaan makna kata. Kata yang berantonim berarti bermakna berlawanan.

Antonim *mahal* adalah *murah*.

Antonim *cepat* adalah *lambat*.

Perhatikan contoh-contoh antonim lainnya berikut ini.

gelap	><	terang
besar	><	kecil

jujur	><	bohong
mandiri	><	manja

Latihan

Pilihlah antonim yang tepat untuk kata-kata bercetak tebal

1. **hemat**

☐ boros ☐ pelit ☐ sabar

2. **pemberani**

☐ periang ☐ penakut ☐ pemaaf

3. **pendiam**

☐ apik ☐ penyendiri ☐ cerewet

4. **rajin**

☐ giat ☐ malas ☐ humoris

5. **optimistis**

☐ jujur ☐ dinamis ☐ pesimistis

6. **baik**

☐ nakal ☐ jujur ☐ humoris

7. **ramah**

☐ luwes ☐ kaku ☐ sopan

8. **jujur**

☐ apik ☐ pembohong ☐ humoris

9. **pemaaf**

☐ pendendam ☐ periang ☐ penyabar

10. **pemarah**

☐ penggerutu ☐ penyabar ☐ pendiam

Latihan

Lengkapilah kalimat pada kotak di bawah ini dengan kata-kata bercetak tebal di samping.

1. Anak yang _____ akan dijauhi temannya.
2. Tika anak yang _____. Kami jarang berbicara. Dia lebih senang menghabiskan waktunya untuk membaca atau melukis.
3. Ibuku seorang _____. Beliau tidak pernah marah atau dendam dengan kenakalan kami.
4. Sejak kisahnya menyelamatkan sang adik dari rumahnya yang terbakar api tersebar, Ami selalu dikenal sebagai si anak _____.
5. Kamu harus giat belajar karena _____ pangkal pandai.
6. Ayu sering membawa bekal dari rumah dan menyimpan uang jajanannya. Ayu anak yang _____.
7. Anak yang _____ selalu dapat dipercaya dan tidak suka berbuat curang.
8. Niko adalah anak yang _____. Dia tidak pernah menyakiti perasaan orang lain.
9. Adikku dikenal karena senyum sapanya yang bersahabat. Ia sangat _____.
10. Ayo semangat! Kita harus _____ dapat menyelesaikan tugas ini tepat waktu.

Latihan

Gabungkan dua kalimat tunggal di bawah ini menjadi sebuah kalimat majemuk dengan kata penghubung yang sesuai.

1. Rani rajin berlatih. Rani memenangi lomba.
2. Edo anak yang pendiam. Edi anak yang supel.
3. Radi menyukai sepak bola. Radi menyukai bulu tangkis.
4. Siska pandai berhitung. Siska tidak pandai melukis.
5. Beta berambut panjang. Beta berambut ikal.

Latihan

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan pilihan kata penghubung yang sesuai.



1. Aimin sudah berusaha sungguh-sungguh _____ ia belum menjadi juara kelas.
2. Darmin _____ Darman adalah anak Pak Salim.
3. Kalian boleh memilih hendak bermain monopoli _____ bermain halma.
4. Banyak orang tidak menyukainya _____ ia seorang pembual.
5. Yosa sering tidur hingga larut malam _____ ia sering bangun kesiangan.

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Buku Bahasa Indonesia kelas V SD Kurikulum merdeka tahun 2023
Buku Bahasa Indonesia lain yang relevan

Glosarium

akhiran: imbuhan yang ditambahkan pada bagian belakang kata dasar, misalnya -an, -kan, dan -i; sufiks

akronim: singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misalnya *ponsel* telepon seluler, *sembako* sembilan bahan pokok, dan *Kemendikbud* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

angka: tanda atau lambang sebagai pengganti bilangan; nomor

antonim: kata yang berlawanan makna dengan kata lain: "*buruk*" adalah — dari "*baik*"

aplikasi komputer: program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu

artikulasi: lafal, pengucapan kata

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

awalan: imbuhan yang dirangkaikan di depan kata; prefiks

bilangan: satuan jumlah

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

cerita: tuturan atau karangan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka)

diskusi: bertukar pikiran mengenai suatu masalah

evaluasi: pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya); khayalan; tidak berdasarkan kenyataan

gagasan: hasil pemikiran; ide

gaya bahasa: pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis; pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu

grafik: penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks

hiperbola: pengumpamaan yang bermaksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi dengan melebih-lebihkan sesuatu untuk memperhebat dan memperkuat kesan

huruf kapital : huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, H; huruf besar

ide pokok: pesan utama yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca tentang topik yang ditulis

identifikasi: penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

iklan: pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum

ilustrasi: gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya

imbuhan: bubuhan (yang berupa awalan, sisipan, akhiran) pada kata dasar untuk membentuk kata baru; afiks

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kalimat langsung: Kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.

kalimat majemuk: kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu

kalimat majemuk setara: kalimat majemuk yang klausa-klausa penyusunnya sejajar atau sederajat

kalimat penjelas: kalimat pendukung yang berisi rincian atas kalimat topik

kalimat perintah: kalimat yang mengandung intonasi dan makna perintah atau larangan

kalimat saran: kalimat pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan

kalimat tanggapan: kalimat sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)

kalimat tidak langsung: Kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita.

kalimat tunggal: kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa

kalimat utama: kalimat penting atau kalimat topik dalam paragraf yang menyatakan maksud dari keseluruhan paragraf

kata kunci: kata atau ungkapan yang mewakili konsep yang telah disebutkan; kata dalam pemrograman bahasa yang menggambarkan perintah yang dikenali oleh komputer

kata dasar: kata-kata yang menjadi dasar bentukan kata yang lebih besar, misalnya *jual* menjadi dasar bentuk *jualan* kata *jualan* menjadi dasar bentukan kata *berjualan* **kata sifat:** kata yang menjelaskan kata benda atau kata ganti benda; adjektiva

kata tanya: kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya

karya digital: pekerjaan atau ciptaan manusia dengan pemanfaatan teknologi informasi

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

konjungsi: kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat; kata hubung

kreatif: memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

kreasi: hasil daya cipta; hasil daya khayal (penyair, komponis, pelukis, dan sebagainya)

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

literasi: kemampuan untuk memahami isi teks tertulis (tersurat maupun tersirat) dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri, serta kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial

literasi digital: kemampuan untuk memahami informasi berbasis komputer

majas: cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan

mata angin: arah jarum pedomar; asal angin datang (yaitu utara, timur, selatan, barat) **memandu:** memimpin

membaca dalam hati: membaca tanpa bersuara (tidak diucapkan)

membaca memindai: membaca teks dengan cepat untuk menemukan informasi tertentu, misalnya angka atau nama

membaca nyaring: membaca dengan suara lantang

membaca sekilas: membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum tentang makna

mengeja: melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu: *kita ~ kata "dapat" dengan "d-a-p-a-t"*

mesin pencari: program komputer yang menemukan informasi di internet dengan mencari kata-kata yang diketik

menyimak: mendengarkan (memerhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang

metafora: pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau

perbandingan, misalnya *tulang punggung* dalam kalimat *pemuda adalah tulang punggung negara*

nonfiksi: yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya)

opini: pendapat; pikiran; pendirian

origami: seni melipat kertas dari Jepang

pantun: bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi

partisipasi: perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan

pengumuman: pemberitahuan

personifikasi: pengumpamaan (pelambangan) benda mati sebagai orang atau manusia, seperti bentuk pengumpamaan alam dan rembulan menjadi saksi sumpah setia

pertanyaan panduan: teknik dalam proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik memahami konsep pada tingkat berpikir yang lebih tinggi dan merangsang ide peserta didik dalam menyampaikan informasi secara sistematis melalui pertanyaan

peta: gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya

pidato: pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

presentasi: penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film, dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

relevan: kait-mengait; bersangkutan; berguna secara langsung

ringkasan: singkatan cerita

rubrik: petunjuk resmi yang mengatur tata laksana

salindia: salah satu layar dalam presentasi (menggunakan gambar dan teks untuk memberikan informasi) yang dibuat di komputer

saran: pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan

simulasi: metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya

singkatan: hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth, dan sebagai, dan hlm.)

sinonim: bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain

surat: kertas dan sebagainya yang bertulis (berbagai-bagai isi maksudnya)

surel: surat elektronik

tabel: daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara sistematis, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak

tanggapan: sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)

tata letak: pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan supaya yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca

teknologi informasi: penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks informatif: teks yang hanya menyajikan berita faktual tanpa komentar

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks persuasif: teks yang bertujuan menyajikan sudut pandang dan membujuk pembaca untuk meyakini hal tersebut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

visual: dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata); berdasarkan penglihatan

wawancara: tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal

Daftar Pustaka:

- Ariesto, A. 2009. "Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment". Lib.UI, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656-SK%20006%2009%20Ari%20p%20-%20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf>>.
- August, D. 2014. *Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4*. New York: McGraw-Hill Education.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. White Plains, NY: Longman.
- Callella, Trisha. 2006. *Daily Writing Warm-ups*. Creative Teaching Press Inc, Huntington Beach, CA.
- De Bono, Edward. 2000. *Six Thinking Hats*. Rev. and update. London: Penguin Books.
- Duke, Amy McGowan, "Performance-Based Assessment within a Balanced Literacy Framework: An Analysis of Teacher Perceptions and Implementation in Elementary Classrooms" (2007). *Electronic Theses and Dissertations*. 501. <https://digitalcommons.georgiasouthern.edu/etd/501>
- Fisher, Douglas, dkk. 2020. *This is Balanced Literacy, Grades K-6*. Corwin Press, Inc. SAGE Publication Ltd.
- Frey, Nancy, dkk. 2009. *Productive Group Work: How to Engage Students, Build Teamwork, and Promote Understanding*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Hebzyński, Samantha J. 2017. "Balanced Literacy Strategies". *Culminating Projects in Teacher Development*. https://repository.stcloudstate.edu/ed_etds/21
- Indihadi, Dian. 2018. "Pembelajaran Menulis Berbasis Brainstorming". *Indonesian Journal of Primary Education* Vol. 2, No. 2. 91-95- <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15172/8572>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Repositori Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <<http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED007=2E11.html>>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Rumah Belajar Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <<https://belajar.kemdikbud.go.id/>>.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. McGraw Hill Education.

Miller, Marcia, and Martin Lee. 2000. *The Big Book of Ready-to-Go Writing Lessons: 50 Engaging Activities with Graphic Organizers That Teach Kids How to Tell a Story, Convey Information, Describe, Persuade & More!* Scholastics Inc. New York.

NN. 2019. "Bullying: Guidelines for Teachers". *Teaching Tolerance*, dilihat 1 November 2020. <<https://www.tolerance.org/professional-development/bullying-guidelines-for-teachers>>.

NN. t.t. "Bullying". *American Psychological Association*", dilihat 1 November 2020. <<https://www.apa.org/topics/bullying>>.

Primary Years Programme: Language Scope and Sequence. 2009. Cardiff, United Kingdom. International Baccalaureate Organization.

Rahmat, Acep Saepul. "Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi." *Indonesian Journal of Primary Education*—Vol. 1 No. 1 (2017) 27-33

<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7494/4855>

Ritchhart, Ron, Mark Church, dan Karin Morrison. 2011. *Making Thinking Visible*. Chichester, England: Jossey Bass Wiley.

Syah, Efran. 2013. "Definisi, Bentuk, dan Penyebab Bullying (Bully)". *Medkes*, 5 Oktober 2013, dilihat 1 November 2020. <<https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html>>.

Verawaty, Evy. 2017. "Diferensiasi pada Pelajaran Membaca". *Edisi 3 Tahun Kedua. Surat Kabar Guru Belajar* 9 hlm. 15-16.

Wiedarti, Pangesti, dkk. 2016. "Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah". Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf>

Situs web:

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

<https://budi.kemdikbud.go.id/>

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi>

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/>

[http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/jenis_produk/Majalah%20](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/jenis_produk/Majalah%20Anak)

[Anak](#)

<https://ipusnas.id/>

<https://reader.letsreadasia.org/>

<https://literacycloud.org/>

<https://museum.kemdikbud.go.id/>

<https://saintif.com/>

<https://komik.pendidikan.id/>

<https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/>

<https://dongengceritarakyat.com/>

<https://www.kompas.com/skola>

<https://bobo.grid.id/>

<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/>

<https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/SchILS>

<https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf>